



STIPRAM

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta



No : 237/ST/LPPM-STIPRAM/VIII/2023
Perihal : **Penugasan sebagai Narasumber dan Moderator**

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

SURAT TUGAS

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, menugaskan kepada:

No.	Nama Dosen	NIDN	Unit Kerja
1	Viona Amelia, S.Pd., M.Sc.	0519078901	S-1 Pariwisata
2	Vina Dini Pravita, S.S., M.Si., CHE.	0508038502	S-1 Pariwisata
3	Lutfi Maulana Hakim, S.IP., M.A.	1131079101	S-1 Pariwisata

Untuk menjadi **Narasumber dan Moderator** dalam **Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Sadar Pariwisata & Potensi Pariwisata Tegal Loegood** yang akan diselenggarakan oleh Kelompok 49 KKN STIPRAM Periode 2 Tahun 2023 pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Waktu : 13.30 WIB – Selesai
Tempat : Jalan Turgo Ngandong Sukurejo RT. 03/RW. 10
Girikerto, Turi, Sleman

Demikian surat tugas ini diberikan agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Kepala LPPM

Kiki Rizki Makiva, S.Psi., M.A., Ph.D.
NIDN. 0506108501

**KELOMPOK PENGELOLA PARIWISATA
TEGAL LOEGOOD**

Sukorejo RT 03, Girikerto, Turi, Sleman Cp Sutrisno:0821 3667 4222

No : Girikerto, 8 Agustus 2023
Hal : Undangan

Kepada
Yth Bpk/Ibu/Sdr
Di

Assalamu 'alaikum wr wb.

Dengan ini, kami berharap dengan kehadiran Bapak/Ibu/Sdr. Pada acara yang akan kami adakan besok pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Agustus 2023
Waktu : 13.30 Wib - Selesai
Tempat : Omah Salam, Tegal loegood, Sukorejo
Acara : Sosialisasi Sadar Wisata

Demikian undangan dari kami, atas perhatian dan kehadiran dari Bpk /Ibu/Sdr. kami ucapkan banyak terima kasih.

Wasalamu 'alaikum wr.wb

Nara Sumber:
Viola Amelia S.Pd.M.Sc
Vina Dina Pravita,s,s,M.Si,CHE

Ketua Kelompok
Tegal Loegood

(Sutrisno)

Peningkatan Wisata dan Pariwisata Loegeoed

Sadar Potensi Tegal

Viona Amelia, S.Pd.,M.Sc
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo





CONTENTS

- 01 Definisi Pariwisata
- 02 Definisi dan Konsep Holistik
Desa Wisata
- 03 Konsep Sadar Wisata
- 04 Konsep Sapta Pesona

01

Definisi Pariwisata

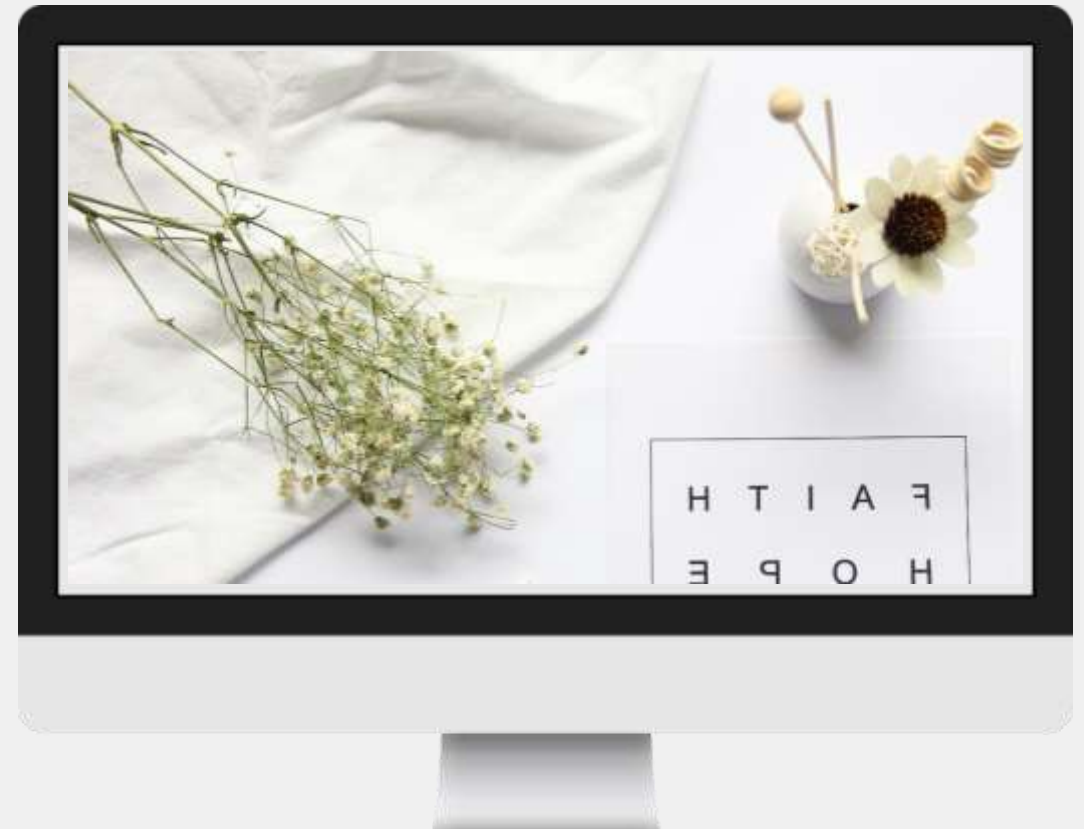
- ❖ Menurut Wahid (2015), pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perseorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.
- ❖ Menurut Pitana dan Gyatri (2005), pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka.
- ❖ Menurut Muljadi (2009), pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perseorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan yang dimaksud bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula.
- ❖ Menurut Suwanto (2004), pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun belajar.

Kata kunci : perjalanan/kegiatan, bersifat sementara, perseorangan/kelompok, bukan untuk bekerja, menambah ilmu/pengetahuan, mencari kebahagiaan

Definisi desa wisata dan konsep holistik

02

- ❖ Dalam konteks pariwisata, kawasan perdesaan adalah sebuah destinasi pariwisata tidak terikat pada satuan wilayah administrasi.
- ❖ Kawasan ini dapat meliputi lintas wilayah administrasi desa atau hanya mengambil sebagian dari wilayah administrasi desa. Kawasan ini dapat dianggap sebagai destinasi pariwisata bila telah dilengkapi dengan elemen-elemen daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan masyarakat (UU No.10 Tahun 2009)
- ❖ Desa wisata adalah sebuah integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Nuryati & Wiendu, 1993)





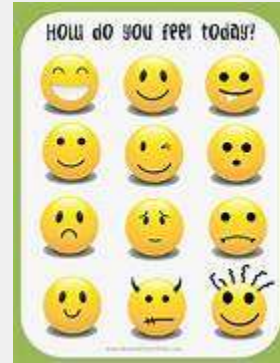
Kriteria Desa Wisata

1. memiliki atraksi (alam, budaya, buatan manusia)
2. memiliki komunitas masyarakat
3. memiliki potensi SDM lokal yang dapat terlibat dalam aktifitas pengembangan desa wisata
4. memiliki kelembagaan pengelolaan
5. memiliki peluang dan dukungan ketersediaan fasilitas (amenitas, akomodasi, aksesibilitas)
6. memiliki potensi pasar wisatawan.

Konsep Aktifitas Wisata di Desa Wisata



See



Feel



Explore

Contoh :
Bentuk produk pariwisata yang memberikan pengalaman dan pengetahuan lebih baik akan menjadi tuntutan baru. Bisa terjadi orang akan memilih tidur di homestay dibanding hotel bintang untuk mencari pengalaman baru, bukan hanya karena tarifnya lebih murah. Ini juga membuka peluang desa wisata untuk berkembang karena menyajikan produk lokal yang jarang ditemui oleh wisatawan yang umumnya berasal dari kota.



Perkembangan wilayahan perdesaan pasca Covid-19

- ❖ Pasca covid-19 menjadi titik balik perkembangan pariwisata di wilayah perdesaan.
- ❖ Saat ini faktor kesehatan menjadi bagian penting dalam perjalanan.
- ❖ Holistic healthy living menjadi satu persyaratan khusus bagi mereka yang melakukan perjalanan.
- ❖ Beberapa desa wisata telah menangkap proses perubahan ini dengan baik.
- ❖ Paket wisata yang disiapkan tidak lagi bersifat pasif namun juga berisi pembelajaran, pengetahuan, dan pengalaman.

Konsep Sadar Wisata

03

- ❖ Peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan memerlukan berbagai upaya pemberdayaan (empowerment), agar masyarakat dapat berperan lebih aktif dan optimal serta sekaligus menerima manfaat positif dari kegiatan pembangunan yang dilaksanakan untuk peningkatan kesejahteraannya.
- ❖ mengapa masyarakat harus berdaya?
 - ➔ pariwisata merupakan sebuah interaksi antara winisatawan (tuan rumah) dengan wisatawan (pengunjung) oleh sebab itu ada sejumlah aturan atau norma yang harus tetap dijaga oleh tuan rumah agar keberlanjutan atau eksistensi dari desa tersebut tetap lestari dan terjaga.
 - ➔ masyarakat adalah pemilik desa dan pihak yang paling memahami karakter desa tersebut, sehingga masyarakat harus mampu menangkap setiap peluang yang muncul dari permintaan pengunjung. pada poin ini, masyarakat pun juga harus lebih bijak dalam menyikapi permintaan wisatawan, dengan pertimbangan bahwa desa juga harus dapat menyesuaikan diri untuk tidak serakah mengejar jumlah dan mengabaikan kualitas. masyarakat secara bersama-sama dan bersepakat harus tetap menjaga keunikan yang mampu memberikan pengalaman total dan lingkungan yang dapat menjaga kesehatan diri maupun wisatawan.
 - ➔ masyarakat yang berdaya diharapkan dapat memahami bahwa pembangunan desa wisata tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik namun yang jauh lebih bermakna adalah pembangunan SDM, hal ini membutuhkan waktu yang bertahap dan tidak instan.
 - ➔ masyarakat yang berdaya diharapkan mampu untuk memotivasi wisatawan berkunjung ke desa wisata didorong oleh keunikan alam dan kehidupan masyarakatnya yakni mencari pengalaman dan pengetahuan baru.

Konsep Sapta Pesona

- ❖ Konsep sapta pesona muncul sebagai bentuk dari tanggung jawab dan peran masyarakat sebagai tuan rumah.
- ❖ Selayaknya tuan rumah, masyarakat perlu menerapkan sikap-sikap positif yang ditangkap oleh wisatawan/ pengunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif
- ❖ Mengapa perlu menerapkan Sapta Pesona? konsep aktifitas pariwisata di desa wisata bertumpu pada see, feel, dan explore. oleh sebab itu untuk memenuhi perasaan (feel) yang menyenangkan maka perlu penerapan Sapta Pesona oleh seluruh lapisan masyarakat desa wisata.
- ❖ Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang positif bagi wisatawan, dan diharapkan mereka akan berkenan untuk menceritakan hal positif mengenai desa wisata yang telah dikunjungi kepada kerabat atau calon wisatawan lain, bahkan berkenan untuk mengunjungi kembali (menjadi loyal tourist atau repeater).

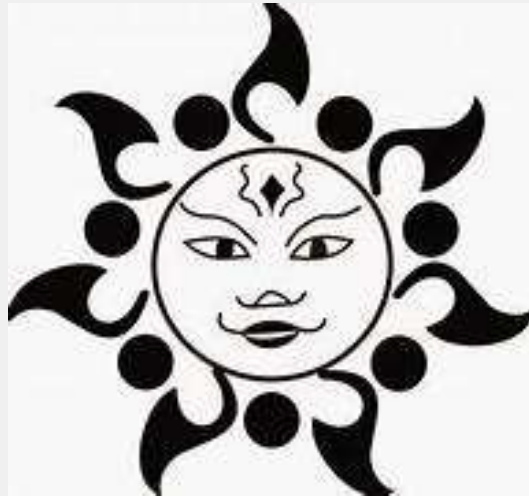


Sapta Pesona

Aman •

Tertib •

Bersih •



• Sejuk

• Indah

• Ramah

• Kenangan

THANKS



